



**PENERAPAN KONSELING GESTALT DENGAN TEKNIK KURSI KOSONG  
UNTUK MENINGKATKAN KEBERANIAN SISWA  
DALAM MENYAMPAIKAN PENDAPAT**

Oleh  
**FEBRI MANDASARI**  
**NIM 201031252**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2014**



**PENERAPAN KONSELING GESTALT DENGAN TEKNIK KURSI KOSONG  
UNTUK MENINGKATKAN KEBERANIAN SISWA  
DALAM MENYAMPAIKAN PENDAPAT**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Progam Studi  
Bimbingan dan Konseling**

Oleh  
**Febri Mandasari**  
**NIM 201031252**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2013**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto:**

Jangan memikirkan pendapat orang lain, tetapi pikirkan pendapatan Anda.

(Widiyastuti: 2005)



1. Bapak dan Ibuku tercinta, serta kakak-kakakku tersayang yang telah banyak memberikan do'a, semangat, serta nasihat yang terbaik.
2. Saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat.
3. Teman-teman di tempatku merengkuh ilmu
4. Dan semua pihak yang telah banyak membantu

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi oleh Febri Mandasari NIM 2010.31.252 ini telah diperiksa dan disetujui  
untuk diuji

Kudus, Juli 2014

Pembimbing I

**Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons**  
NIS. 06107013020001008

Pembimbing II

**Drs. Masturi, MM**  
NIS. 0610713020001001



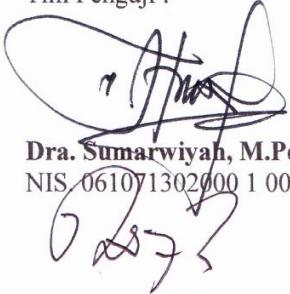
## PENGESAHAN

Skripsi oleh Febri Mandasari ini telah dipertahankan di depan Tim Pengaji

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 27 Juli 2014

Tim Pengaji :



**Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons**  
NIS. 0610713020001008

Ketua

**Drs. Masturi, MM**  
NIS. 061071302000100

Anggota

**Dr. Drs. Murtono, M.Pd**  
NIP. 19661207 199203 1 003

Anggota

**Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd**  
NIP.19560619198503 1 002

Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muria Kudus



**Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd**  
NIP. 196212191987031001

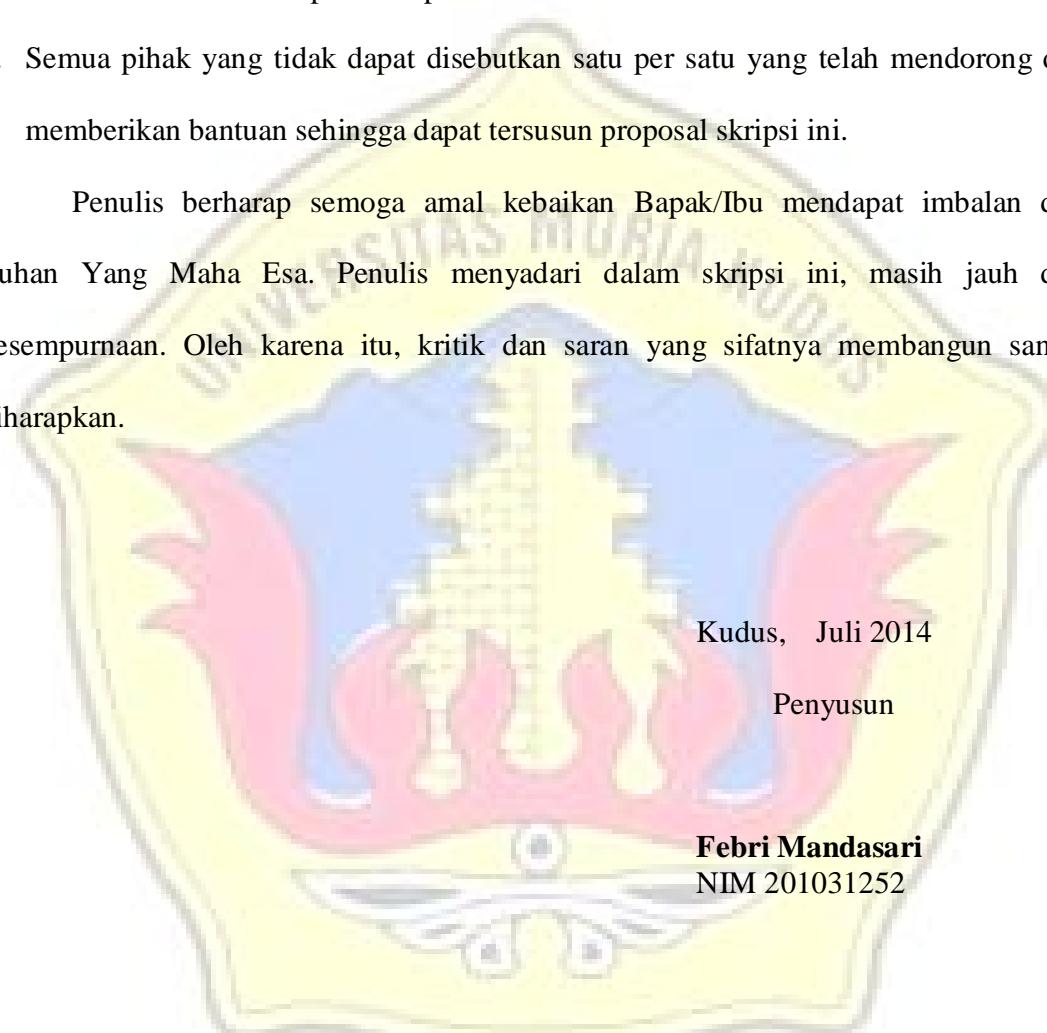
## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan Konseling Gestalt Teknik Kursi Kosong untuk Meningkatkan Keberanian Siswa dalam Menyampaikan Pendapat" dapat diselesaikan. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Pada penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons. Ketua Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Universitas Muria Kudus dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu kelancaran untuk mengadakan penelitian serta telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
3. Drs. Masturi, MM. Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang membimbing penulis selama kuliah dan memberikan bekal pengetahuan sebelum skripsi.

5. Muhammad Noor Arifin, S.Ud. Kepala SMK Mambaul Falah Kudus yang telah membantu kelancaran dan memberikan izin dalam penelitian ini.
6. Bapak/Ibu Guru SMK SMK Mambaul Falah beserta para siswa yang telah membantu dalam mempelancar penelitian ini
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendorong dan memberikan bantuan sehingga dapat tersusun proposal skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal kebaikan Bapak/Ibu mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari dalam skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan.



Kudus, Juli 2014

Penyusun

**Febri Mandasari**  
NIM 201031252

## **ABSTRAK**

**Mandasari, Febri. 2014.** “*Penerapan Konseling Gestalt dengan Teknik Kursi Kosong untuk Meningkatkan Keberanian Siswa dalam Menyampaikan Pendapat*”. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus. Dosen pembimbing: (i) Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons. (ii) Drs. Masturi, MM.

**Kata kunci :** Gestalt, Kursi Kosong dan Menyampaikan Pendapat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus dijumpai siswa yang masih belum percaya diri dalam berpendapat, masih banyak siswa yang terbata-bata dalam berpendapat, sering lupa dengan bahan pembicaraan di tengah-tengah berpendapat dan masih ada rasa malu dalam diri siswa untuk berpendapat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat di kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014. 2. Apakah Konseling Gestalt dengan Teknik Kursi Kosong dapat meningkatkan keberanian siswa dalam berpendapat pada siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Menemukan faktor penyebab ketidakberanian siswa dalam menyampaikan pendapat pada siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus tahun Pelajaran 2013/2014. 2. Penerapan Konseling gestalt dengan teknik kursi kosong untuk meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat pada siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK Mambaul Falah Tahun Pelajaran 2013/2014. Kegunaan penelitian dalam penelitian ini antara lain: 1. Kegunaan teoritis: Diperoleh kontribusi teori kursi kosong dalam menangani siswa yang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan Konselor sekolah untuk mengatasi perilaku siswa menggunakan teknik kursi kosong. 2. Kegunaan praktis: Bagi kepala sekolah dapat menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan serta dalam memperhatikan setiap perkembangan peserta didik. Bagi guru pembimbing, memberikan masukan tentang penerapan teknik kursi kosong untuk membantu peserta didik yang memiliki ketakutan dalam menyampaikan pendapat di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

Psikoterapi Gestalt menitikberatkan pada semua yang timbul pada saat ini. Pendekatan ini tidak memperhatikan masa lampau dan juga tidak memperhatikan yang akan datang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik permainan dialog, pembalikan dan berkeliling dalam teknik kursi kosong yang digunakan dalam meningkatkan keberanian siswa dalam berpendapat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus, subjek dalam penelitian yaitu tiga siswa yang memiliki permasalahan dalam menyampaikan pendapat. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain: wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis induktif, dan cara menganalisa data

dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis mulai dari proses pengumpulan data, mengklasifikasi, mendeskripsikan dan menginterpretasikan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan faktor-faktor permasalahan dalam menyampaikan pendapat yang dialami oleh masing-masing klien antara lain: 1. Klien MAP; takut berbicara dengan orangtua (*Intern*) dan ketidak mampuan dalam menyusun kalimat (*Ekstern*). Setelah diadakan konseling dengan menggunakan teknik kursi kosong dengan permainan dialog kondisi klien menjadi lebih baik, klien sudah mulai bisa berpendapat di depan orangtuanya tanpa ada rasa takut yang berlebihan, serta klien sudah bisa menyusun kalimat yang baik dalam upaya berpendapat dengan orangtuanya. 2. Klien HYR; pribadi klien yang tertutup (*Intern*) dan malu dengan kondisi keluarga (*Ekstern*). Setelah dilaksanakan konseling, keadaan klien menjadi lebih baik, klien tidak lagi merasa minder dengan keadaan keluarganya. Klien tidak lagi menghiraukan keadaan keluarganya dalam pergaulannya, klien tetap percaya diri dan menganggap dirinya sama dengan teman yang lain. 3. Klien YP; jarang berkomunikasi dengan orangtua (*Intern*) dan kurang mengetahui situasi dalam berkomunikasi (*Ekstern*). Setelah dilakukan konseling keadaan klien semakin membaik, klien menjadi bisa menjalin komunikasi yang baik dengan kedua orangtuanya, yaitu komunikasi yang berlangsung secara dua arah, klien mampu mengajak orangtua untuk berdiskusi mengenai keinginan klien selama ini yaitu keinginan untuk tidak dijodohkan, karena klien menginginkan untuk mengejar cita-citanya.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: 1. Kepala Sekolah: Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling gestalt dengan teknik kursi kosong sangat membantu siswa dalam meningkatkan keberanian siswa dalam berpendapat. Dengan adanya dampak positif dari layanan konseling gestalt dengan teknik kursi kosong ini diharapkan kepala sekolah dapat mendukung adanya konseling gestalt dengan teknik kursi kosong ini. 2. Konselor: Diharapkan guru pembimbing dapat memaksimalkan layanan konseling gestalt dengan teknik kursi kosong dan konseling di sekolah, terutama layanan konseling gestalt. Agar pelayanan bimbingan dan konseling dapat membantu meningkatkan keberanian siswa dalam berpendapat melalui layanan konseling gestalt dengan teknik kursi kosong. 3. Wali Kelas: Wali kelas sebaiknya bisa menggunakan hasil penemuan peneliti tentang rendahnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat sehingga wali kelas lebih memperhatikan dan mengenali permasalahan-permasalahan siswa secara lebih mendalam.

## ABSTRACT

**Mandasari, Febri. 2014.** "Application of Gestalt Counseling with Empty Chair Technique to Improve Students in the Expression Courage" Essay. Study Program Guidance and Counseling university Muria Kudus. Lecturer Adviser : (i) Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons. (ii) Drs. Masturi, MM.

**Key Word:** Gestalt, the empty chair and Expression.

Based on observations by researchers in order to take title to the thesis did research on the problems existing in vocational Mambaul Falah Piji Kudus Dawe and turns in vocational Mambaul Falah Piji Kudus Dawe still encountered students who are still not confident in the opinion, still many students who stuttered brick in the opinion, the talk is often forgotten in the midst of opinion and there is still a sense of shame in students to argue. Formulation of the problem in this study as follows: 1. Which factors are affecting the expression of courage students in class XI Computer Network Engineering Vocational Mambaul Falah Piji Kudus Dawe Academic Year 2013/2014. 2. Was Gestalt Counseling with Empty Chair technique can increase courage in the opinion of students on class XI student of SMK Engineering Computer Networking Mambaul Falah Piji Kudus Dawe Academic Year 2013/2014. This study aims to: 1. Discovering causal factor in the expression ketidakberanian students in class XI student of SMK Engineering Computer Networking Mambaul Falah Piji Kudus Dawe Lesson year 2013/2014. 2. Application of Counseling gestalt empty chair technique to improve students' courage in menyampaikan opinion on class XI student of SMK Engineering Computer Networking Mambaul Falah Academic Year 2013/2014. Usability research in this study include: 1. Uses theoretical: Obtained theoretical contributions of empty seats in dealing with students who have the courage to express their opinions and add to their repertoire of knowledge and broaden the school counselor to address students' behavior using the empty chair technique. 2. Usefulness of thumb: For principals can define policies in order to improve the quality of education and the attention to every development of learners. For a tutor, provide input on the implementation of the empty chair technique to help learners who have fear in expressing an opinion on vocational Mambaul Falah Piji Kudus Dawe.

Gestalt Psychotherapy focuses on all that arises at this point. This approach does not pay attention to the past and also did not pay attention to that will come. In this study, researchers used the technique of dialogue games, reversal and around the empty chair technique used to improve students' courage in the opinion.

This research is a qualitative research case study, the subjects in the study of three students who have problems in expression. Data collection methods used include: interviews, observation, documentation. Analysis of the data using inductive analysis, and how to analyze the data in this study performed systematically starting from the data collection process, classify, describe and interpret.

Based on the results of this study concluded factors in the expression problems experienced by individual clients, among others: 1. Clients MAP; Fear of talking with

parents (Intern). Options sentence (External). After counseling conducted by using an empty chair dialogue with the game client for the better conditions, clients have started to argue in front of her parents without excessive fear, and the client was able to construct good sentences in an effort to argue with her parents. 2. Clients HYR; Private client closed (Intern). Embarrassed by the condition of the family (External). Once implemented counseling, clients become better circumstances, clients no longer feel inferior to their family circumstances. Clients no longer ignore her family in her social circumstances, the client remains confident and considers himself equal with another friend. 3. Clients YP; Rarely communicate with parents (Intern). Lack of knowledge in communication situations (External). After counseling clients situation is getting better, the client became able to establish good communication with both parents, ie the communication is two-way, the client is able to invite parents to discuss the client's desire for this is the desire to not betrothed, because the client wants to pursue -his.

Based on the discussion and the conclusion, the researchers delivered the following suggestions: 1. Principal: In this study suggests that counseling services to gestalt empty chair technique greatly assist students in improving students' courage in berpendapt. Given the positive impact of counseling services to gestalt empty chair technique is expected principals to support a gestalt counseling with the empty chair technique. 2. Counselor: It is expected that the supervising teacher can maximize the gestalt counseling services with an empty chair techniques and counseling in schools, especially 1 gestalt counseling services. Guidance and counseling services in order to help increase courage in the opinion of students through counseling services to gestalt empty chair technique. 3. Guardian Class: Guardian of class should be able to use research findings about students' lack of courage in expressing an opinion that more attention to the homeroom teacher and students identify issues in more depth.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN LOGO.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>

### BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.6 Devinisi Operasional.....	6

### BAB II: KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konseling Gestalt.....	8
1. Konsep Dasar Gestalt.....	8
2. Tingkah Laku Bermasalah.....	10
3. Tujuan Konseling Gestalt .....	11
4. Teknik Konseling Gestalt .....	12
5. Hubungan Konselor-Klien Gestalt .....	15
2.2 Teknik Kursi Kosong.....	17

1. Konsep Dasar .....	17
2. Tujuan Teknik Kursi Kosong .....	18
3. Manfaat Teknik Kursi Kosong .....	20
4. Karakteristik Kursi Kosong .....	21
5. Tipe Teknik Kursi Kosong .....	21
6. Pelaku Teknik Kursi Kosong.....	22
7. Prosedur Pelaksanaan Teknik Kursi Kosong .....	22
8. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Kursi Kosong .....	23
<b>2.3 Mengemukakan Pendapat.....</b>	<b>24</b>
1. Pengertian Berpendapat .....	24
2. Tujuan Berpendapat .....	25
3. Jenis-jenis Berpendapat .....	25
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pendapat .....	26
5. Ciri-ciri Pembicara Ideal.....	27
6. Hambatan dalam Berpendapat.....	28
7. Sikap Mental dalam Berpendapat .....	30
<b>2.4 Implementasi Konseling Gestalt dengan Teknik Kursi Kosong untuk Meningkatkan Keberanian Siswa dalam Berpendapat .....</b>	<b>31</b>
<b>2.5 Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>32</b>
<b>2.6 Kerangka Berfikir .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
<b>3.1 Rancangan Penelitian.....</b>	<b>35</b>

3.2 Prosedur Penelitian Penelitian.....	36
3.3 Subjek Penelitian.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.5 Analisis Data .....	46
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Deskripsi Kasus Klien I.....	48
4.2 Deskripsi Kasus Klien II.....	58
4.3 Deskripsi Kasus Klien III .....	67
<b>BAB V: PEMBAHASAN</b>	
5.1 Pembahasan Klien I .....	78
5.2 Pembahasan Klien II .....	82
5.3 Pembahasan Klien III.....	84
5.4 Temuan pada Waktu Penelitian .....	87
<b>BAB VI: SIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Simpulan.....	89
6.2 Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	